

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan senyawa hasil isolasi dari fraksi diklorometana daun bunga bangkai yaitu golongan senyawa terpenoid dengan titik leleh 131-133°C. Spektrum UV menunjukkan bahwa pada senyawa hasil isolasi terjadi transisi elektron dari  $n - \sigma^*$  dengan panjang gelombang 267 nm. Spektrum IR mengindikasikan adanya serapan pada bilangan gelombang 3346,50  $\text{cm}^{-1}$  yang diduga adalah serapan ulur (*stretching*) dari gugus hidroksil O-H, vibrasi gugus metil ( $\text{CH}_3$ ) dengan bilangan gelombang 2935,71  $\text{cm}^{-1}$ , dan adanya vibrasi gugus C-H (*bending*) atau adanya gugus geminal dimetil pada bilangan gelombang 1464,00  $\text{cm}^{-1}$  dan 1367,55  $\text{cm}^{-1}$  dan serapan bilangan gelombang 1244,09  $\text{cm}^{-1}$  – 1045,42  $\text{cm}^{-1}$  mengindikasikan adanya gugus C-O. Hasil senyawa isolasi dikategorikan sebagai senyawa toksik dengan nilai  $\text{LC}_{50}$  sebesar 94,1239 mg/L.

### 5.2 Saran

Pada penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk:

1. Melakukan pengukuran spektrofotometri  $^1\text{H}$  NMR, spektrofotometri  $^{13}\text{C}$  NMR dan MS pada senyawa hasil isolasi.

Menentukan uji aktivitas antibakteri dan uji antioksidan.

